

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Latar belakang ini didasari pada masih terdapat masalah dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Ayah yaitu KPM PKH yang tidak komitmen melanjutkan sekolah serta masih terdapat KPM yang tidak hadir di pertemuan kelompok di desa sehingga menyebabkan modul materi khususnya pendidikan anak tidak tersampaikan dengan baik kepada KPM. Hal ini tidak sesuai dengan kenyataan yang seharusnya bahwa penerima bantuan PKH wajib menggunakan dana bantuan untuk melanjutkan sekolah serta menghadiri pertemuan kelompok yang merupakan salah satu kewajiban KPM PKH pendidikan agar bantuan mereka tetap cair.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan publik menurut Thomas B. Smith (Smith, 1973) yang terdiri dari kebijakan yang diidealkan, kelompok sasaran, dan organisasi pelaksana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif oleh Miles Huberman, serta melakukan uji validitas data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) bidang pendidikan di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, pada aspek kebijakan yang diidealkan sudah baik namun belum optimal pada pertemuan kelompok dimana pendamping perlu memberikan sanksi yang tegas dan waktu pelaksanaan pertemuan kelompok sesuai dengan yang ditetapkan serta pembagian modul pendidikan kepada KPM. Pada aspek kelompok sasaran sudah baik namun belum optimal dimana pendamping masih belum optimal ditahap kunjungan kerumah untuk verifikasi dan validasi data terkini, tidak terdapat *database* yang menyebutkan bahwa pemilihan kelompok sasaran sudah tepat 90%, serta masih terdapat KPM yang mengeluh pada pelaksanaan PKH dan tidak mematuhi kewajiban PKH pendidikan. Pada aspek organisasi pelaksana sudah baik namun belum optimal dimana upaya dari hasil koordinasi pendamping dengan orangtua dan siswa penerima PKH yang tidak komitmen melanjutkan sekolahnya pada tahun 2023 masih belum berhasil. Kemudian pendamping masih belum optimal dalam memonitoring penggunaan bantuan PKH pendidikan dan pencairan bantuan KPM secara menyeluruh serta waktu pengumpulan laporan bulanan yang belum tepat waktu.

Kesimpulan implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) bidang pendidikan di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan meskipun masih belum sepenuhnya optimal sehingga terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan dan diperbaiki.

Kata kunci: implementasi, kebijakan publik, program keluarga harapan bidang pendidikan

SUMMARY

This research is entitled Implementation of the Program Keluarga Harapan (PKH) in the Education Sector in Ayah District, Kebumen Regency. This background is based on the fact that there are still problems in the implementation of PKH in Ayah District, namely PKH KPMs who are not committed to continuing their studies and there are still KPMs who are not present at group meetings in the village and there are still KPMs who are not present at group meetings in the village, causing material modules, especially children's education, to not be properly conveyed to KPMs. This is not in accordance with the reality that PKH aid recipients are obliged to use aid funds to continue their studies and attend group meetings which is one of the obligations of KPM PKH education so that their aid remains disbursed.

This research uses the theory of public policy implementation according to Thomas B. Smith (Smith, 1973) which consists of idealized policies, target groups, and implementing organizations. This research uses a qualitative research method with informant selection techniques using purposive sampling techniques. The data sources used are primary data sources and secondary data with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis method used is interactive analysis by Miles Huberman, as well as testing the validity of the data using triangulation.

The results of the research show that the implementation of the Program Keluarga Harapan (PKH) in the education sector in Ayah District, Kebumen Regency, in the idealized policy aspect is good but not yet optimal at group meetings where the facilitator needs to provide strict sanctions and the time for holding group meetings according to what has been determined and the distribution educational module for KPM. In the aspect of the target group, it is good but not optimal, where the companion is still not optimal at the home visit stage to verify and validate the latest data, there is no database that states that the selection of the target group is 90% correct, and there are still KPMs who complain about the implementation of PKH and do not comply. PKH education obligations. In terms of organizational aspects, the implementation is good but not yet optimal, where the efforts of coordinating the companions with parents and students who receive PKH who are not committed to continuing their studies in 2023 are still not successful. Then the assistant is still not optimal in monitoring the use of PKH education assistance and the disbursement of KPM assistance in a comprehensive manner and the monthly report collection time is not on time.

Conclusion the implementation of the Program Keluarga Harapan (PKH) in the education sector in Ayah District, Kebumen Regency, has been implemented well but is still not fully optimal so there are several aspects that must be improved and improved.

Key words: implementation, public policy, program keluarga harapan education sector